

# 2021

## JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH (J A M)

P - ISSN 2087-9776

E - ISSN 2715-3134



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH ACEH

**Vol. 11 No. 3**  
**Edisi: Juli - Desember 2021**

- 1. PERKEMBANGAN HASIL RISET PERPAJAKAN DI INDONESIA (STUDI PADA JURNAL TERAKREDITASI TERINDEKS SINTA RISTEK DIKTI TAHUN 2008-2018)**  
*Adnan dan Heru Fahlevi*
- 2. ANALISIS PERENCANAAN PAJAK UNTUK PPh PASAL 21**  
*Maksalmina*
- 3. AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGGUNAAN DANA DESA SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Di Gampong Padang Rubek dan Gampong Pulo Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya)**  
*Nur Peunawa dan Said Mahdani*
- 4. ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA PT. DAIHATSU BANDA ACEH**  
*Eva Susanti, Cut Fitrika Syawalina dan Nana Ismaida*
- 5. ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PADA DINAS INSPEKTORAT ACEH TAHUN 2018-2020**  
*Rusnaldi, dan Feby Ayu Angraini*
- 6. PERAN MEDIASI BELANJA MODAL DALAM HUBUNGAN PENGARUH DANA ALOKASI UMUM DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH**  
*Surna Lastrri, Surya Fatma dan Hardiansyah*
- 7. PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI, PELATIHAN UKURAN ORGANISASI DAN KEAHLIAN PEMAKAI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI BANK BTN BANDA ACEH**  
*Maidar, Syamsidar, dan Ahlul Rizal*
- 8. PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN RESIKO BISNIS SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019**  
*Irmawati, Elviza, dan Nova Sri Wilinda*
- 9. PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018**  
*Emmi Suryani Nst, Intan Rizkia Chudri dan Suci Rizka Ramadhani*
- 10. PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN MODAL KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**  
*Maya Agustina*

**JAM**

**VOLUME 11**

**NOMOR 3**

**HALAMAN  
206 - 309**

**BANDA ACEH  
2021**

**P-ISSN 2087-9776  
E-ISSN 2715-3134**

## DEWAN REDAKSI

### PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha

#### Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

#### Ketua Penyunting:

Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak., CA.

#### Wakil Ketua Penyunting:

Eva Susanti, SE., M.Si., Ak., CA.

#### Penyunting Pelaksana:

1. Dr. Dwi Cahyono, M.Si.Akt. (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. Dr. Ramli Gadeng, M.Pd (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
3. Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
4. Dr. Sri Suyanta, M.Ag (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. Taufik A Rahim, SE, M.Si, Ph D (Univ. Muhammadiyah Aceh)
6. Drs.Tarmizi Gadeng, SE,M.Si. MM (Univ. Muhammadiyah Aceh)

#### Staf Pelaksana

1. Editor : Irmawati, SE, M.Si, Ak.
2. Adm.& Keuangan : Rusnaldi, SE. M.Si.
3. Distribusi & Pemasaran : Elviza, SE. M.Si.
4. Pengelola IT : Devi Kumala, S.Si, M.T.

Diterbitkan oleh:

### **Program Studi Akuntansi**

### **Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 DesaBatoh  
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

## SEKAPUR SIRIH

### REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

**Dr. Aslam Nur., M.A**

## SEKAPUR SIRIH

### **DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas,Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 11 no.3 Edisi Juli-Desember 2021 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

**Drs. Tarmizi Gadeng, SE.,M.Si, MM**

## DAFTAR ISI

Dewan Redaksi .....	i
Sekapur Sirih Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh .....	ii
Sekapur Sirih Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Pedoman Penulisan .....	v

## Jurnal

<b>1. PERKEMBANGAN HASIL RISET PERPAJAKAN DI INDONESIA (STUDI PADA JURNAL TERAKREDITASI TERINDEKS SINTA RISTEK DIKTI TAHUN 2008-2018)</b> <i>Adnan dan Heru Fahlevi</i> .....	206-211
<b>2. ANALISIS PERENCANAAN PAJAK UNTUK PPh PASAL 21</b> <i>Maksalmina</i> .....	212-223
<b>3. AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGGUNAAN DANA DESA SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Di Gampong Padang Rubek dan Gampong Pulo Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya)</b> <i>Nur Peunawa dan Said Mahdani</i> .....	224-231
<b>4. ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA PT. DAIHATSU BANDA ACEH</b> <i>Eva Susanti, Cut Fitrika Syawalina dan Nana Ismaida</i> .....	232-245
<b>5. ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PADA DINAS INSPEKTORAT ACEH TAHUN 2018-2020</b> <i>Rusnaldi. dan Feby Ayu Anggraini</i> .....	246-255
<b>6. PERAN MEDIASI BELANJA MODAL DALAM HUBUNGAN PENGARUH DANA ALOKASI UMUM DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH</b> <i>Surna Lastri, Surya Fatma dan Hardiansyah</i> .....	256-269
<b>7. PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI, PELATIHAN UKURAN ORGANISASI DAN KEAHLIAN PEMAKAI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI BANK BTN BANDA ACEH</b> <i>Maidar, Syamsidar dan Ahlul Rizal</i> .....	270-279
<b>8. PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN RESIKO BISNIS SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019</b> <i>Irmawati, Elviza dan Nova Sri Wilinda</i> .....	280-291
<b>9. PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018</b> <i>Emmi Suryani Nst, Intan Rizkia Chudri dan Suci Rizka Ramadhani</i> .....	292-301
<b>10. PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN MODAL KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA</b> <i>Maya Agustina</i> .....	302-309

## METODE PENULISAN

### BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*research paper*) atau artikel ulasan (*review*) dan resensi buku (*book review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

### CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD bersisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e\_mail: [jurnalfeunmuha@yahoo.com](mailto:jurnalfeunmuha@yahoo.com).

### FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah dibuat dalam bentuk 2 kolom kecuali abstrak. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

#### A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

##### Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

##### I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan.

##### II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

##### III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

#### V. KESIMPULAN DAN SARAN

### B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

#### I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

#### II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

#### III. KESIMPULAN DAN SARAN

### C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

### Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN  
DIVIDEN DENGAN RESIKO BISNIS SEBAGAI MODERASI PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2017–2019**

*Irmawati<sup>1</sup>, Elviza<sup>2</sup>, Nova Sri Wilinda<sup>3</sup>*

<sup>1,2</sup> *Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Aceh*

<sup>3</sup> *Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dengan dimoderasi resiko bisnis pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. metode penelitian ini yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA). Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, terpilih 32 perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 sebagai sampel. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik pengambilan sampel jenuh (sensus), hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen (DPR) dengan nilai  $B \neq 0$ . Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen (DPR) dengan nilai  $B \neq 0$ . Resiko bisnis (BR) memoderasi hubungan variabel profitabilitas (ROA) terhadap kebijakan dividen (DPR) dengan  $\beta_1 > 0,05$  dan  $\beta_3 > 0,05$  dan resiko bisnis merupakan *homologizer moderator* (potensial), dan resiko bisnis memperkuat hubungan dengan profitabilitas (ROA) terhadap kebijakan dividen (DPR). Resiko bisnis (CR) memoderasi hubungan variabel likuiditas (CR) terhadap kebijakan dividen dengan  $\beta_1 < 0,05$  dan  $\beta_3 < 0,05$  dan resiko bisnis merupakan *quasi moderator* dan resiko bisnis memperkuat hubungan likuiditas terhadap kebijakan dividen.

**Kata Kunci :** *Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, Resiko Bisnis.*

**PENDAHULUAN**

Perekonomian dunia saat ini berkembang dengan pesat dan dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri sekuritas. Pasar modal sebagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan lainnya seperti sebagai sarana pendanaan bagi investor, perusahaan maupun industri lainnya. Investor umumnya memiliki harapan dan tujuan dari aktivitas investasi yang dilakukan dipasar modal yaitu dengan untuk mencari pendapatan atau tingkat kembali investasi (*return*) baik itu berupa pendapatan (*dividend*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*) perusahaan

yang akan membagikan dividen dihadapkan keputusan apakah perusahaan harus membayar semua laba bersih sebagai dividen atau menahan sebagian atau semua laba bersih untuk re-investasi (Kim *et al*, 2013).

Dividen merupakan distribusi yang dapat berbentuk kas, aktiva lainnya maupun bukti lain yang menyatakan hutang perusahaan kepada pemegang saham, sebagai proporsi dari sejumlah saham yang dimiliki investor. Menurut Riyanto (2011: 265) dividen merupakan laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham. Alasan perusahaan membayar dividen adalah untuk mengurangi biaya *agency* antara manajer dan pemegang saham atau untuk mengurangi ketidak

percayaan investor (Zamer *et al*,2013). Pada umumnya pembayaran dividen tidak terlepas dari kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan, karena kebijakan dividen termasuk salah satu dari tiga keputusan penting dari manajemen keuangan (Azhagaiian & Gajalaksmi,2014).

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan yang menentukan besarnya bagaian pendapatan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan bagian yang ditahan oleh perusahaan. pembagian dividen bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dan sebagai alat komunikasi antar manajer dan pemegang saham (Wicaksono dan Nasir,2014). Besar kecilnya tingkat kebijakan dividen dalam suatu perusahaan salah satunya dapat diketahui dengan pembagian antara *dividen per share* dengan *earning per share* yang dilakukan oleh perusahaan (Sunarya,2013).

Perusahaan sektor otomotif dan komponen merupakan salah satu perusahaan sektor manufaktur yang ada pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang memproduksi semua barang yang berkaitan dengan otomotif dan komponen. Berdasarkan pengamatan awal, diketahui bahwa rata-rata rasio kebijakan dividen perusahaan sektor otomotif dan komponen tahun 2017-2019 mengalami kenaikan. Secara berurutan rasio kebijakan dividen sebesar 7,693 ;34,397 ;dan 38,640. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan rata-rata rasio kebijakan dividen dari 34,397 menjadi 38,640. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019 rata-rata rasio kebijakan dividen pada perusahaan sektor otomotif dan komponen meningkat menjadi 38,640%, yang pada tahun 2018 hanya sebesar 34,397%. Peningkatan kebijakan dividen tidak terlepas dari berbagai faktor. Beberapa faktor tersebut diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas

dan resiko bisnis (sandy dan asyik, 2013; raharjo 2005).

Menurut Kasmir (2015;22), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan asset perusahaan yang merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset.

Selanjutnya kebijakan dividen juga tidak terlepas dari likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban financial jangka pendek tepat pada waktunya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan memberikan gambaran perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

Resiko bisnis digunakan sebagai variabel moderasi yang akan menguji kemampuannya dalam memperkuat atau memperlemah kedua variabel tersebut. Sesuatu perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan citranya melalui peningkatan laba yang akan berdampak pada kenaikan jumlah laba yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai pembayaran dividen.

Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk memastikan arah hubungan profitabilitas, likuiditas dan resiko bisnis sebagai moderasi dengan kebijakan dividen.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Resiko Bisnis Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 ”**.

## KAJIAN KEPUSTAKAAN

### Kebijakan Dividen

Wijaya (2015) menyatakan dividen adalah bagian dari laba yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai imbalan atas kesediaannya menanamkan hartanya didalam perusahaan. Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengambilan yang berasal dari dividen dibanding dengan capital gain atau dengan kata lain investor lebih menyukai keuntungan dalam bentuk dividen dari pada keuntungan yang diharapkan dari kenaikan nilai modal.

Menurut Rais (2017) kebijakan dividen merupakan kebijakan dalam menentukan berapa laba bersih yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan berupa laba bersih yang akan diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan. Rasio pembayaran dividen dapat dirumuskan dengan *dividend per share* terhadap *earning per share*. Semakin tinggi DPR yang ditetapkan oleh suatu perusahaan, maka semakin besar juga laba perusahaan yang akan dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham, (Sunarya, 2013).

### Profitabilitas

Menurut Riyanto (2011;35), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Harahap (2013;304), profitabilitas menggambarkan suatu kemampuan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang atau sebagainya.

Menurut Kasmir (2014;196), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. rasio ini juga memberi ukuran tingkat efisiensi manajemen suatu perusahaan. hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Syamsuddin (2010;59), menyatakan bahwa profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas di proyeksikan dengan *return on asset* (ROA) yakni mengukur seberapa efisiensinya perusahaan dalam mengelola assetnya sehingga menghasilkan laba. Maka untuk mengetahui rasio profitabilitas tersebut bisa dibandingkan dengan laba bersih dengan total asset.

Menurut Kasmir (2011;198), ada empat jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan yaitu :

1. Profitabilitas Margin (*Profit Margin On Sale*).
2. *Return On Investment* (ROI).
3. *Return On Equity* (ROE).
4. Laba perlembar saham.

### Likuiditas

Menurut Samryn (2012), rasio likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menutupi utang-utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar. Fred Wiston dalam Kasmir (2013;128), menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka perusahaan akan mampu untuk membayar utang tersebut termasuk utang yang sudah jatuh tempo.

Menurut Kasmir (2012;129), penyebab utama permasalahan likuiditas dikarenakan kelalaian manajemen perusahaan dalam menjalankan

usahanya, seperti tidak menghitung rasio keuangan perusahaan sehingga tidak diketahui kondisi perusahaan yang sebenarnya sudah dalam keadaan tidak mampu lagi karena nilai hutangnya lebih tinggi dari harta lancarnya.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek, yang berarti apa bila perusahaan ditagih, maka perusahaan akan mampu memenuhi tagihan tersebut terutama tagihan yang telah jatuh tempo (Kasmir,2012;129). Maka untuk mengetahui rasio likuiditas bisa dibandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.

### **Resiko Bisnis**

Brigham dan Houston (2014) mengemukakan bahwa resiko bisnis adalah seberapa resiko saham perusahaan jika perusahaan tidak menggunakan hutang perusahaan dengan resiko bisnis besar harus menggunakan hutang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai resiko bisnis yang rendah. Hal ini disebabkan karena semakin besar resiko bisnis, penggunaan hutang besar akan mempersulit perusahaan dalam mengembalikan hutang mereka.

Menurut Ridwan dan Inge (2013;64), resiko merupakan suatu kemungkinan adanya kerugian variabilitas pendapatan yang dihubungkan dengan aktiva tertentu.

Menurut Ridwan (2013;87), resiko bisnis merupakan resiko dimana perusahaan tidak mampu menutupi biaya operasionalnya. Hal ini didukung dengan alasannya bahwa umumnya perusahaan yang memiliki pengaruh operasi yang besar dan biaya operasi yang tetap maka akan mengakibatkan semakin besar resiko bisnisnya, maka untuk

mengetahui resiko bisnis bisa dibandingkan ebit dengan total asset. Resiko bisnis dipengaruhi oleh stabilitas penerimaan dan stabilitas biaya.

Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2014), menyatakan bahwa resiko bisnis merupakan tingkat resiko dari asset perusahaan jika tidak menggunakan hutang, resiko bisnis tersebut bisa saja meningkatkan saat perusahaan menggunakan hutang dalam jumlah banyak dalam memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resiko Bisnis Menurut Westom dan Brigham (2013) adalah sebagai berikut :

1. Variabilitas permintaan, resiko bisnis semakin kecil ketika permintaan produk perusahaan semakin konstan.
2. Variabilitas harga jual, perusahaan akan menghadapi resiko bisnis yang lebih tinggi dari pesaing apabila harga jual produk perusahaan lebih fluktuatif.
3. Variabilitas harga input, perusahaan yang memperoleh input dengan harga yang sangat tidak pasti juga menghadapi resiko bisnis yang tinggi.
4. Kemampuan untuk menyesuaikan harga output terhadap perubahan harga input, sejumlah perusahaan menghadapi kesulitan dalam meningkatkan harga produk apabila biaya input meningkat, semakin besar kemampuan perusahaan menyesuaikan harga output semakin kecil resiko bisnisnya. Kemampuan itu sangat diperlukan perusahaan ketika tingkat inflasi tinggi.
5. Proporsi biaya tetap, jika sebageian besar biaya perusahaan merupakan biaya tetap dan karena itu tidak menurunkan apabila permintaan menurun, maka hal ini akan membesar resiko perusahaan.

### **Kerangka Pemikiran**

#### **1. Hubungan Profitabilitas dengan Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen tidak dapat dipisahkan dari profitabilitas karena pembagian dividen sangat tergantung terhadap perolehan laba perusahaan. Pembagian dividen bersumber dari laba yang

didapatkan perusahaan setelah memenuhi kewajiban-kewajibannya baik berupa bunga maupun pajak. Semakin tinggi laba bersih yang didapatkan perusahaan semakin besar pula dividen yang akan dibayarkan.

Semakin besar keuntungan yang dapat diraih perusahaan akan semakin besar dividen yang dibagikan, dengan demikian semakin besar profitabilitas semakin menghemat biaya modal. Oleh karena itu profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasi. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

## **2. Hubungan Likuiditas dengan Kebijakan Dividen**

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek menurut Darminto (2016), likuiditas memengaruhi kebijakan dividen karena likuiditas dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya.

Likuiditas merupakan faktor penting yang dijadikan pertimbangan sebelum perusahaan menetapkan dibayarkan. Jika posisi likuiditas perusahaan baik, maka kemampuan likuiditas membayar dividennya akan besar serta sebaliknya karena mengingat dividen tunai merupakan aliran kas keluar.

Semakin besar perusahaan dapat membayar hutang jangka pendeknya, maka kemampuan membayar dividen juga akan terpenuhi. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

## **3. Hubungan Resiko Bisnis Sebagai Moderasi dalam Hubungan Antara Profitabilitas dan Kebijakan Dividen.**

Resiko bisnis adalah salah satu penyebaran penyimpangan hasil aktual dari hasil yang diharapkan dalam menjalankan sebuah bisnis, (Ardhianto,2014). Resiko dianggap tidak bisa dihindari namun dapat diminimalisir, untuk itu manajemen resiko bisnis menjadi salah satu bagian yang penting dari strategi manajemen sebuah perusahaan. resiko bisnis ini adalah untuk mengetahui potensi *upside* (menguntungkan) dan *downside* (merugikan) dari semua faktor yang dapat memberikan dampak bagi organisasi.

Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen dikarenakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan dividen yang dibagikan apa bila perusahaan tersebut memperoleh laba. Semakin besar sebuah perusahaan, semakin tinggi resiko yang dihadapi perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas akan meningkatkan kebijakan dividen pada saat resiko bisnis meningkat dan memiliki dampak positif bagi perusahaan selain itu dapat dikatakan pula bahwa resiko bisnis mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

## **4. Hubungan Resiko Bisnis Sebagai Moderasi dalam Hubungan Antara Likuiditas dan kebijakan dividen.**

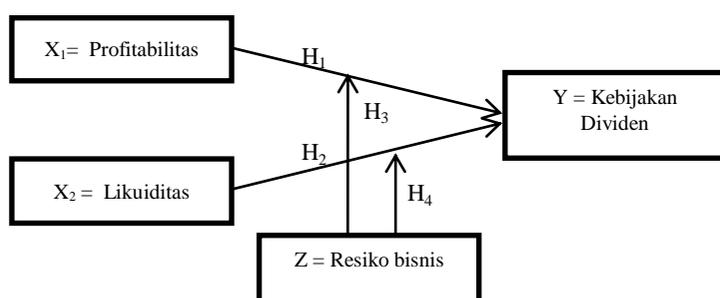
Menurut Vaughan (2020), resiko bisnis tentunya merupakan resiko yang dihadapi oleh setiap perusahaan terhadap kualitas dan keunggulan produk yang beredar dipasar, berupa tidak berhasilnya perusahaan memperoleh hasil didalam lingkungan bisnis berupa resiko finansial yang

mempengaruhi struktur modal maupun fluktuasi dalam resiko bisnis terjadi karena adanya ketidakpastian. Salah satu tujuan investor dalam melakukan investasi adalah memaksimalkan tingkat pengembalian (*return*), tanpa mengesampingkan faktor resiko investasi yang harus ditanggung oleh investor.

Dengan adanya resiko bisnis dalam bisnis akan mempengaruhi pendapatan dalam suatu perusahaan. resiko pada bisnis akan membuat pendapatan perusahaan menjadi tidak menentu atau berkurang karena berbagai hal yang akan mempengaruhi porsi pembayaran dividen untuk pemegang saham karena persentase pembagian deviden berasal dari keuntungan yang diperoleh perusahaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa resiko bisnis akan meningkatkan kebijakan dividen pada saat likuiditas perusahaan meningkat.

Berdasarkan hubungan variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka secara ringkas hubungannya tersebut dapat dilihat pada gambar 2.1

**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Pemikiran**



### Hipotesis

Berdasarkan hubungan antara variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

1. **H<sub>1</sub>** : Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2. **H<sub>2</sub>** : Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
3. **H<sub>3</sub>** : Resiko bisnis memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
4. **H<sub>4</sub>** : Resiko bisnis memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.

### METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougei,2017;21). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dengan tidak terbatas pada sekelompok / kumpulan orang-orang. Poulasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 yang telah memenuhi kriteria populasi yang berjumlah 32 perusahaan.

Selanjutnya 32 perusahaan ini akan diolah datanya untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dari hipotesis tersebut akan menjawab rumusan masalah penelitian ini adalah memasukan semua populasi menjadi sampel, sehingga disebut teknik pengambilan sampel jenuh (*sensus*).

Penelitian menggunakan *Jakarta Stok Industrial Clasification* (JESICA) sebagai pedoman dalam mengklasifikasikan perusahaan yang termasuk kedalam sektor otomotif dan komponen hal ini karena sistem klasifikasi sektor yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah JESICA.

#### Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor otomotif dan komponen yang telah di audit.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari responden langsung. Data tersebut seperti buletin statistik, publikasi pemerintah dan informasi yang dipublikasikan disebut data sekunder (Sekaran & Bougie, 2017; 77).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu di <http://www.idx.co.id/>. Disitus tersebut masuk kemenu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, kemudian langsung mengisi *form* untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

## Teknik Analisis Data

### 1. Moderated Regression Analysis (MRA)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen (profitabilitas, likuiditas) dan variabel dependen (kebijakan dividen), serta menguji apakah resiko bisnis mempunyai pengaruh terhadap hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen, analisis regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan 2 model.

Penggunaan 2 model regresi dimasukan untuk membandingkan hasil pengujian dari kedua model regresi. model regresi I digunakan untuk menguji kedua variabel independen terhadap variabel dependen tanpa memasukan variabel moderasi. Sedangkan untuk model regresi II seluruh variabel dimasukkan dalam uji penelitian. Untuk menguji pengaruh variabel pemoderasi digunakan uji interaksi. Berikut merupakan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini :

### Persamaan 1:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 X * Z + e$$

Keterangan :

Y : Kebijakan Dividen  
a : Konstanta  
 $\beta_1 - \beta_3$  : Koefisien  
 $X_1$  : Profitabilitas  
Z : Resiko Bisnis  
 $X * Z$  : Interaksi antara profitabilitas dan resiko bisnis  
e : *error*

### Persamaan 2:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 X * Z + e$$

Keterangan :

Y : Kebijakan Dividen  
a : Konstanta  
 $\beta_1 - \beta_3$  : Koefisien  
 $X_1$  : Likuiditas  
Z : Resiko Bisnis  
 $X * Z$  : Interaksi antara likuiditas dan resiko bisnis  
e : *error*

## Pengujian Hipotesis

Ghazi (2011), terdapat dua jenis alat uji statistik, yaitu statistik parametrik dan statistik non parametrik, statistik parametrik digunakan jika distribusi data yang digunakan normal, sedangkan data yang bersifat tidak normal menggunakan uji statistik non parametrik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian statistik parametrik.

Menurut Ghozali (2011), ada beberapa kondisi yang harus dipenuhi agar uji statistik parametrik dapat digunakan, yaitu :

1. Observasi harus independen.
2. Populasi asal observasi harus berdistribusi normal.
3. Variabel populasi masing-masing grup dalam hal analisis dengan dua grup harus sama.
4. Variabel harus diukur paling tidak dalam skala interval.

a. Pengujian Hipotesis Pertama

$H_{01}$  : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

$H_{a1}$  : Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

b. Pengujian Hipotesis kedua

$H_{02}$  : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

$H_{a2}$  : Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

$H_{03}$  : Resiko bisnis tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

$H_{a3}$  : Resiko bisnis memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

d. Pengujian Hipotesis Keempat

$H_{04}$  : Resiko bisnis tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.

$H_{a4}$  : Resiko bisnis memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.

Untuk menerima atau menolak keempat hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015) dan Supranto (2009). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini :

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama.

- Jika koefisien beta sama dengan nol ( $\beta = 0$ ), maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{\alpha_1}$  ditolak. Artinya bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

- Jika koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta \neq 0$ ), maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{\alpha_1}$  diterima. Artinya bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua

- Jika koefisien beta sama dengan nol ( $\beta = 0$ ), maka  $H_{02}$  diterima dan  $H_{\alpha_2}$  ditolak. Artinya bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

- Jika koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta \neq 0$ ), maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{\alpha_2}$  diterima. Artinya bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

3) Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:

- Jika :

Persamaan (1)  $b_1X$   $b_1$  signifikan dan Persamaan (3)  $b_3X*Z$   $b_3$  tidak signifikan. Maka variabel  $Z$  bukan variabel moderator , tapi ia merupakan suatu variabel independen *intervening exogenous, antecedent*, atau prediktor.

- Jika :

Persamaan (1)  $b_1X$   $b_1$  tidak signifikan dan Persamaan (3)  $b_3X*Z$   $b_3$  Signifikan. Maka variabel  $Z$  **Pure Moderator** ( $Z$  merupakan variabel moderator murni).

- Jika:

Persamaan (1)  $b_1X$   $b_1$  tidak signifikan dan Persamaan (3)  $b_3X*Z$   $b_3$  tidak signifikan. Maka variabel  $Z$  merupakan **Homologizer Moderator** (potensial).

- Jika:

Persamaan (1)  $b_1X$   $b_1$  signifikan dan Persamaan (3)  $b_3X*Z$   $b_3$  signifikan. Maka variabel  $Z$  merupakan suatu **Quasi Moderator** (semu).

4) Kriteria menerima atau menolak hipotesis keempat :

➤ Jika :

Persamaan (1)  $b_1X$   $b_1$  signifikan dan Persamaan (3)  $b_3X*Z$   $b_3$  tidak signifikan. Maka variabel Z bukan variabel moderator , tapi ia merupakan suatu variabel independen *intervening exogenous, antecedent*, atau prediktor.

➤ Jika :

Persamaan (1)  $b_1X$   $b_1$  tidak signifikan dan Persamaan (3)  $b_3X*Z$   $b_3$  Signifikan. Maka variabel Z *Pure Moderator* (Z merupakan variabel moderator murni).

➤ Jika:

Persamaan (1)  $b_1X$   $b_1$  tidak signifikan dan Persamaan (3)  $b_3X*Z$   $b_3$  tidak signifikan. Maka variabel Z merupaka *Homologizer Moderator* (potensial).

➤ Jika:

Persamaan (1)  $b_1X$   $b_1$  signifikan dan Persamaan (3)  $b_3X*Z$   $b_3$  signifikan. Maka variabel Z merupakan suatu *Quasi Moderator* (semu).

## HASIL PENELITIAN

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta \neq 0$ ), artinya hipotesis kedua ( $H_{a1}$ ) diterima. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa

semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kebijakan dividen.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Triasesiata Nur (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan penelitian yang dilakukan oleh Maya Laura (2017) yang profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung membayar dividen yang tinggi karena perusahaan memiliki dana untuk dialokasikan ke dividen yang berasal dari profit.

Pemegang saham dalam berinvestasi pastinya menginginkan keuntungan dari suatu yang telah diinvestasikan mereka. Berdasarkan teori agensi, manajer dapat mengambil suatu tindakan yang tidak menguntungkan bagi investor agar pemegang saham dapat yakin bahwa manajer telah mengolah dana mereka dengan baik, maka perlu dilakukanlah pembayaran dividen. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba, maka semakin besar kemungkinan pengembalian dalam bentuk dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham dari investasi yang dilakukan.

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta \neq 0$ ) , artinya hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) diterima. likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen

yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi kebijakan dividen.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anas dwinasti (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan penelitian yang dilakukan oleh Presetyo Widoyo Iswara (2017) yang likuiditas yang diukur menggunakan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Putu adhy (2014) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif signifikan antara likuiditas dengan kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan dengan likuiditas yang kuat, maka semakin tinggi *dividendpayoutratio*-nya dikarenakan perusahaan dalam membayar dividen memerlukan aliran kas keluar, sehingga harus tersedia likuiditas yang cukup.

#### **Resiko Bisnis Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan dividen**

Output moderasi nilai profitabilitas dan kebijakan dividen bernilai tidak signifikan dan tidak signifikan sebesar 0,645 dan 0,448 maka, keberadaan resiko bisnis sebagai pemoderasi adalah *homologizer moderator* (potensial).

Dari hasil penelitian tampak bahwa nilai koefisien parameter bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi resiko bisnis mampu memoderasi (memperkuat) hubungan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Dengan kata lain semakin besar resiko bisnis maka semakin memperbesar pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya Laura (2017) yang menyatakan bahwa resiko

bisnis tidak mampu memoderasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan dengan kebijakan dividen.

Dengan adanya resiko dalam bisnis, akan mempengaruhi pendapatan dalam suatu perusahaan, resiko pada bisnis akan membuat perusahaan menjadi tidak menentu atau berkurang karena berbagai hal yang akan mempengaruhi porsi pembayaran dividen untuk pemegang saham karena presentase pembagian dividen berasal dari keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Perusahaan akan tetap membagikan dividen pada pemegang saham meski adanya resiko bisnis, karena bila dikaitkan dengan teori *Bird in the Hand*, yang menyatakan bahwa investor lebih menyukai dividen tunai daripada dijanjikan adanya imbal hasil atas investasi dimasa yang akan datang, karena menerima dividen tunai merupakan bentuk dari kepastian yang berarti mengurangi terjadinya resiko atas *capital gain* yang didapat.

#### **Resiko Bisnis Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap kebijakan dividen**

Output moderasi nilai likuiditas dan kebijakan dividen bernilai signifikan dan signifikan sebesar 0,00 dan 0,03 maka, keberadaan resiko bisnis sebagai pemoderasi adalah *Quasi Moderator*.

Dari hasil penelitian tampak bahwa nilai koefisien parameter bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi resiko bisnis mampu memoderasi (memperkuat) hubungan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Dengan kata lain semakin besar resiko bisnis maka semakin memperbesar pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya Laura (2017) yang menyatakan bahwa resiko

bisnis tidak mampu memoderasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan dengan kebijakan dividen.

Dan mendukung penelitian yang dilakukan Putu adhy,(2014) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen melalui resiko bisnis dengan kita lain dapat dikatakan bahwa resiko bisnis mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap kebijakan dividen, sehingga dapat disimpulkan bahwa resiko bisnis akan meningkatkan kebijakan dividen pada saat likuiditas perusahaan meningkat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien ( $\beta$ ) sebesar 2.247 dimana nilai  $\beta \neq 0$  artinya Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Nilai koefisien ( $\beta$ ) sebesar 15953.177 dimana nilai  $\beta \neq 0$  artinya Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
3. Resiko bisnis sebagai variabel *homologizer moderator* (potensial) dalam hubungan antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen dan resiko bisnis memperkuat hubungan profitabilitas terhadap kebijakan dividen dimana nilai  $b_1$  sebesar 0,645 lebih besar dari 0,05 artinya bernilai tidak signifikan dan  $b_3$  sebesar 0,448 lebih besar dari 0,005 bernilai tidak signifikan.

4. Resiko bisnis sebagai variabel Quasi moderator (moderator semu) dalam hubungan antara likuiditas terhadap kebijakan dividen dan resiko bisnis memperkuat hubungan likuiditas terhadap kebijakan dividen dimana nilai  $b_1$  sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya bernilai signifikan dan  $b_3$  sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,005 bernilai signifikan.

### Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen berupa rasio keuangan ataupun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain sebagai variabel moderasi untuk memperkuat hubungan antara variabel independen terhadap kebijakan dividen.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alza, R.Z.,&Utama,A.G.S. (2018).Pengaruh Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Investasi, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 2011-2015 ). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3 (1).
- Amanah,L. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*,9(7).
- Darminto,2008, *pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kebijakan Dividen*. (Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Vol.20 No2).

- Idawati, I.A.A., & Sudiarta, G.M. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-jurnal manajemen Universitas Udayana*, 3(6).
- Islamiyah, Rizki, 2012. *Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, leverage dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen* pada Perusahaan Manufaktur di BEI. STIE PERNANAS SURABAYA.
- Iswara, P.W. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Asset Growth terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Bisnis Teknologi*, 4(1), 33-47.
- Jannati, A. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen (Sensus pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods Industry yang listing di Bursa Efek Indonesia). *Tasikmalaya : FE UNSIL*.
- Joshua Reinaldo, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Resiko Bisnis Sebagai Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 10-20.
- Laura, M., Tanjung, A.R., & Savitri, E. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen dengan Risiko Bisnis sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi*, 25 (1), 1.
- Mnune, T.D. & Purbawangsa, I.B.A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 2862-2890.
- Nainggolan, M.V., Azlina, N. & Julita, J. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Resiko Bisnis, Cash Holding, Kontrol Kepemilikan, Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2011-2014)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Nanda, D.W., & Retnani, E.D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3).
- Nur, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dengan Firm Size sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *ESENSI*, 21 (2), 1-15.
- Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6179-6198.
- Sholikhatum, Siti, 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Resiko Bisnis, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Mining BEI Tahun 2011-2015. *Jurnal Manajemen UDINUS*.
- Sunarya, D. H. (2013). Pengaruh Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dengan Size sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Manufaktur Periode 2008-2011. *Calyptra*, 2(1), 1-19.
- Wiendharta, A.D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4).
- Yunita, Santi, 2008. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tangibility, Growth Opportunity, Resiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol.6, No.4s.